



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Friday, July 07, 2023

Statistics: 572 words Plagiarized / 5387 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

76 JIEF Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 2, 2021 ANALISIS PENGARUH ACTIVITY BASED COSTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) Asri Sekarsari^{1*}, Khairina Nur Izzaty², Firmanto³, Widya Pramesti⁴ 1,2Program Studi Akuntansi STIE Bank BPD Jateng 3,4Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan Email: izzaty33@gmail.com ABSTRACT The study aims to analyse the impact of the use of Activity Based Costing (ABC) on Micro, Small Medium Enterprises.

The population in this study were manufacturing Micro, Small and Medium Enterprises located in Bulukerto District, Wonogiri Regency with a total of 200 manufacturing MSMEs. The sampling technique in this study used probability sampling and random sampling technique. The sample in this study stated 133 manufacturing SMEs in calculating the sample size using Slovin Sampling. The type of data in this study is quantitative, while the data source comes from primary data obtained from the result of the questionnaire. In this study, the data analysis technique used was Partial Least Squares (PLS) 3.0.

The result of this indicate that on Activity Based Costing (ABC) variable has a direct effect on operational performance, the Activity Based Costing (ABC) variable has a direct effect on financial performance, the operational performance variable has a direct effect on financial performance, Activity Based Costing (ABC) on financial performance through operational performance has a direct effect, this effect can be seen in the original sample which shows positive result, the T-statistic and P-values shows significant result. In the mediation test, Activity Based Costing (ABC) through operational performance has no effect on financial performance, because in direct and indirect relationship it has the same result, namely positive and significant.

So in the mediation test, the presence or absence of operational performance variables doest not affect Activity Based Costing (ABC) on financial performance. Article History Received : 07 May 2021 Accepted : 19 November 2021 Published : November 2021 Keywords Activity Based Costing (ABC), Financial Performance, Operational Performance, Small and Medium Enterprises Publisher : Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kab. Pekalongan, Indonesia ISSN : 2797-4014 e-ISSN : 2797-6432 Volume 1 Number 2 2021 Website : <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jief/issue/current> 77 JIEF Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) PENDAHULUAN Di era pandemi seperti ini, di UMKM terjadi penurunan permintaan produk sehingga omset penjualan yang didapatkan para pengusaha mengalami penurunan yang cukup drastis.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh LIPI menyebutkan bahwa terjadi penurunan penjualan sekitar 40 % untuk usaha kecil dan 45,83 % untuk usaha menengah. Akibatnya perusahaan bisa saja memberhentikan karyawan, pengurangan kinerja usaha dan laba yang diharapkan tidak sesuai atau malah bisa saja merugi sehingga perusahaan dalam menjalankan usahanya harus efektif dan efisien dalam menghasilkan sebuah produk. Tujuan dalam menjalankan sebuah usaha yaitu untuk memperoleh laba maka dalam perhitungannya dibutuhkan ilmu akuntansi yang dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi kejadian yang akan datang.

Apabila dalam sebuah perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka ini menjadi suatu indikator dalam perusahaan untuk memiliki kinerja yang baik (Kurniawansyah, 2020). Dalam menentukan harga pokok produksi ada beberapa macam yang dapat dilakukan sehingga dapat mempengaruhi biaya pokok satuan unit produksi dalam menentukan harga jual yang mana ini untuk mendapatkan target laba dari perolehan penjualan produksi (Kusumaningtyas & Haqqi, 2017).

Sehubungan dengan hal tersebut banyak pendapat dari para akuntan apabila dalam pembebanannya dengan jumlah yang sama seharusnya sebanding dengan jam tenaga kerja langsung yang dibutuhkan ketika unit produk tersebut diproduksi, karena hal itu apabila jam tenaga kerja langsung yang dibutuhkan banyak maka biaya overhead Untuk mengatasi kelemahan dari metode tradisional tersebut maka untuk menghitung harga pokok produksi yang lebih akurat dengan menggunakan metode Activity Based Costing (Kaukab, 2019). Menurut Vetchagool et al.,

(2019) Activity Based Costing (ABC) merupakan bagian dari teori akuntansi biaya dan

aspek akuntansi manajemen yang dapat meningkatkan kinerja organisasi karena bagian ini dapat menyediakan informasi yang mendasar untuk mengelola sumber daya organisasi, mengelola biaya, meningkatkan proses organisasi, menambah nilai dan memungkinkan membuat keputusan strategis. Metode Activity Based Costing (ABC) tidak hanya difokuskan pada perhitungan produk secara akurat, melainkan dimanfaatkan juga untuk mengendalikan biaya melalui penyedia informasi mengenai aktivitas (Kaukab, 2019).

Wonogiri merupakan salah satu kabupaten yang memiliki UMKM dengan berbagai jenis usaha, salah satunya Kecamatan Bulukerto. Kecamatan Bulukerto terletak di sebelah timur dengan jarak 53 km dari pusat Kota Wonogiri yang memiliki luas wilayah 4.674,87 hektar. Wilayah Bulukerto memiliki beberapa produk unggulan yang meliputi kerajinan tangan dari akar wangi, terompet, centong kayu, kerajinan rotan, kerajinan wayang kardus (Hamdani, 2019). Para pelaku UMKM ini dalam menentukan sebuah harga produk, rata-rata sudah menghitung dengan melihat aktivitas produksi yang dilakukan. Namun mereka belum mengetahui manfaat dari penggunaan perhitungan tersebut.

Selain itu, produk UMKM yang dibuat ini daya saingnya sangat tinggi sehingga para pelaku UMKM harus bisa lebih meningkatkan kinerja baik keuangan maupun operasionalnya agar produk yang diproduksi tidak kalah dipasaran. Maka dari itu pemilik usaha tersebut harus bisa menentukan Harga Pokok Produksi dengan tepat dan konsisten dengan ini mereka akan mendapatkan harga jual yang kompetitif. 78 JIEF Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk [76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Penelitian mengenai dampak ABC sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya tetapi masih ada yang saling bertentangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Vetchagool et al.,

(2019) pada penggunaan Activity Based Costing (ABC) menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Vetchagool et al., (2019) penggunaan Activity Based Costing (ABC) secara menyeluruh dapat meningkatkan kinerja operasional secara langsung, sementara hasil yang lain menunjukkan bahwa penggunaan Activity Based Costing (ABC) dapat meningkatkan kinerja keuangan tetapi melalui kinerja operasional. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina et al., (2018) menunjukkan terdapat pengaruh mengenai Activity Based Costing (ABC) terhadap kinerja di perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan Kusumaningtyas & Haqqi (2017) menunjukkan bahwa profit yang diperoleh dengan menggunakan Activity Based Costing (ABC) lebih rendah dibandingkan dengan tradisional, perhitungan ABC dengan lebih rinci untuk biaya yang

dibebankan di tiap aktivitas mampu membuat karyawan akan semakin loyal terhadap perusahaan. Selain itu secara tidak langsung perusahaan bisa memprediksi harga dan biaya yang seharusnya dapat diefisienkan sehingga karyawan akan semakin produktif. Berdasarkan penelitian Kurniawansyah (2020) memberikan bukti bahwa Time Driven Activity Based Costing (TDABC) dapat menurunkan biaya produk dan laba kotor menjadi meningkat dengan tanpa mengurangi kualitas produk sehingga kinerja usaha semakin baik.

Metode ini juga dapat memberikan informasi akuntansi yang lebih akurat dan efisien. Penelitian Chandra (2019) menunjukkan dalam perhitungan HPP dengan metode ABC menghasilkan perhitungan yang akurat, dengan penggunaan ABC perusahaan dapat mengendalikan biaya yang lebih baik. Penelitian lain yang dilakukan Ardia Sari et al., (2019) menunjukkan bahwa laba yang diperkirakan pemilik **lebih besar dibandingkan dengan** laba dengan metode ABC yang lebih realistis.

Penelitian Kaukab (2019) menunjukkan ABC menghasilkan perhitungan yang lebih akurat daripada tradisional dan menyajikan pembiayaan lebih rinci sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual selain itu profit yang dihasilkan dengan perhitungan ABC lebih kecil yaitu 21 % daripada perhitungan tradisional. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil dari penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menganalisis dari penggunaan ABC di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri dengan UMKM manufaktur sebagai objeknya.

Maka atas dasar tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan penelitian (i) apakah implementasi ABC berpengaruh terhadap kinerja operasional, (ii) apakah implementasi ABC **berpengaruh terhadap kinerja keuangan**, (iii) apakah kinerja operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan (iv) apakah implementasi ABC berpengaruh terhadap kinerja keuangan tetapi melalui kinerja operasional. **Penelitian ini bertujuan untuk** menganalisis pengaruh dari analisis ABC terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasional pada UMKM manufaktur di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri.

Dengan adanya penelitian ini **diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para** pelaku UMKM manufaktur di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri dalam memperbaiki kinerja keuangan dan kinerja operasionalnya dengan mengimplementasikan **Activity Based Costing (ABC)** menjadi lebih baik. 79 JIEF **Journal of Islamic Economics and Finance** Volume 1 Number 2, 2021 **Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja** Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) METODE Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

dengan pengujian hipotesis (hypotheses testing).

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu antara variabel independen implementasi Activity Based Costing terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan kinerja operasional, dengan ditambah uji mediasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM manufaktur yang terletak di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 200 UMKM. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dihitung dengan menggunakan Slovin sampling.

Sampel dalam penelitian ini yaitu pemilik dari UMKM. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 133 UMKM. Definisi operasional variabel memiliki manfaat untuk mengarahkan ke pengukuran maupun pengamatan terhadap variabel yang diamati dengan pengembangan alat ukur (Suryadi, 2018). Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) yaitu Activity Based Costing (ABC) (X1) dan variabel terikat (dependent variable) yaitu Kinerja Keuangan (Y1) dan Kinerja Operasional (Y2). Tabel 1.

Definisi Operasional Variabel No. Variabel Definisi Indikator Skala 1. Activity Based Costing (ABC) Sistem ini dapat digunakan untuk meningkatkan ketelitian dalam pembebanan biaya dan fokus sistem ini pada aktivitas perusahaan dengan menelusuri biaya aktivitas. 1. Analisis biaya - Penetapan biaya produk - Manajemen biaya 2. Strategi biaya - Keputusan harga - Keputusan bauran produk - Keputusan profitabilitas pelanggan 3. Evaluasi biaya - Penganggaran - Pengukuran kinerja Likert (1-7) 2.

Kinerja keuangan Pencapaian perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien. 1. Penjualan 2. Laba atas aset Likert (1-7) 80 JIEF Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) 3. Kinerja operasional Hasil dari suatu aktivitas usaha yang berkaitan dengan efektifitas sumber daya yang digunakan 1. Biaya total 2. Kualitas produk/layanan 3. Ketepatan waktu pengiriman 4.

Efektifitas proses Likert (1-7) Sumber : Data diolah, 2021 Gambar 1. Kerangka Model Penelitian Sumber : Data diolah, 2021 Hipotesis H1. Implementasi ABC berpengaruh positif terhadap kinerja operasional H2. Implementasi ABC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan H3. Kinerja operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H4. Implementasi ABC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tetapi melalui kinerja operasional Metode Analisis Data Penelitian ini dalam melakukan analisis data dengan menggunakan Partial Least Square (PLS).

PLS yaitu model persamaan struktural (SEM) yang berbasis varian dengan menggunakan software SmartPLS (Ghozali & Latan, 2015). PLS ini merupakan analisis yang powerful karena tidak didasarkan pada jumlah sampel yang besar, potensi distribusi variabel harus normal, dan dalam penggunaan indikator formative dan reflektive sehingga PLS sesuai untuk dipilih. Menurut Ghozali & Latan (2015) PLS memiliki keunggulan seperti dalam pengujiannya dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi non-parametrik maupun parameter ketetapan model prediksi yang dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R-square) sehingga pendekatan dengan PLS ini cocok digunakan untuk penelitian yang mengembangkan teori.

Activity Based Costing (ABC) Kinerja Keuangan Kinerja Operasional 81 JIEF Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai original sample dan T- statistic. Batas nilai untuk menolak atau menerima suatu hipotesis yang diajukan adalah > 1.96 . Apabila T-statistic lebih besar dari T-tabel maka hipotesis tersebut diterima, namun apabila T- statistic lebih kecil daripada T-tabel maka hipotesis tersebut ditolak.

Selain itu pengujian hipotesis juga dapat melihat dari nilai P-Value. Apabila nilai P-value di bawah 0.05 maka hipotesis tersebut signifikan. Uji Mediasi Analisis SEM dengan efek mediasi yaitu hubungan antara konstruk eksogen melalui variabel penghubung. Artinya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen bisa secara langsung atau juga bisa secara tidak langsung dengan melalui penghubung atau mediasi (Ghozali & Latan, 2015). Menurut Ghozali & Latan (2015) Terdapat tiga tahapan model untuk menguji efek mediasi. (1) Model pertama, menguji pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y) dan harus signifikan pada nilai T-statistic > 1.96 .

(2) Model kedua, menguji pengaruh dari variabel eksogen (X) terhadap variabel mediasi (M) dan harus signifikan pada nilai T-statistic > 1.96 . (3) Model ketiga, menguji secara simultan pengaruh variabel eksogen (X) dan variabel mediasi (M) terhadap variabel endogen (Y). Pada pengujian ini diharapkan pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen (Y) tidak signifikan sedangkan pengaruh variabel mediasi (M) terhadap variabel endogen (Y) harus signifikan pada nilai T-statistic > 1.96 Sebelum melakukan pengukuran secara keseluruhan terlebih dahulu harus menguji Confirmatory Factor

Analysis (CFA) untuk memastikan apakah indikator-indikator konstruk tersebut merupakan indikator yang valid sebagai pembentuk konstruk laten.

HASIL DAN PEMBAHASAN **Objek dalam penelitian ini adalah** pemilik dari Usaha Kecil Menengah (UMKM) manufaktur yang berada di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. Kuesioner yang disebar ke pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM) manufaktur yaitu sejumlah 133 kuesioner. Dari total yang sudah disebar, sejumlah 45 UMKM tidak memenuhi kriteria dan tidak menerapkan perhitungan ABC. Sehingga kuesioner yang layak digunakan untuk analisis data sejumlah 88 kuesioner. Tabel 2.

Profil Responden Keterangan Total Presentase Jumlah Sampel 88 100% Lama UMKM Menerapkan ABC: < 5 Tahun 59 67% 6- 10 Tahun 25 28% >10 Tahun 4 5% Jumlah Karyawan: < 5 Karyawan 63 72% 6 10 Karyawan 23 26% >10 Karyawan 2 2% 82 JIEF **Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk [76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja** Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pendapatan Tahunan: < 5 Juta 20 23% 6 10 Juta 39 44% >10 Juta 29 33% Posisi: Pemilik 80 91% Karyawan 8 9% Lama Posisi: < 5 Tahun 49 56% 6 10 Tahun 31 35% >10 Tahun 8 9% Lama Bekerja: < 5 Tahun 49 56% 6 10 Tahun 31 35% >10 Tahun 8 9% Lama Terlibat dalam Penetapan ABC: < 5 Tahun 59 67% 6 10 Tahun 25 28% >10 Tahun 4 5% Sumber: Data Primer, 2021 Berdasarkan tabel 2 bisa dilihat bahwa UMKM yang sudah menerapkan ABC selama < 5 tahun sebanyak 59 (67%) UMKM, 6 10 tahun sebanyak 25 (28%) UMKM, dan > 10 tahun sebanyak 4 (5%) UMKM.

Jumlah UMKM yang memiliki karyawan < 5 sebanyak 63 (72%) UMKM, 6 10 karyawan sebanyak 23 (26%) UMKM, dan yang > 10 karyawan hanya 2 (2%) UMKM. Selain itu pendapatan tahunan UMKM yang < 5 juta sebanyak 20 (23%) UMKM, 6 juta 10 juta sebanyak 39 (44%) UMKM, dan > 10 juta sebanyak 29 (33%). Tabel 3. Statistik Deskriptif Jawaban Responden Indikator Sampel (n) Minimum Maksimum Mean Median ABC1 88 4 7 5,40 5 ABC2 88 4 7 5,39 5 ABC3 88 4 7 5,42 5 ABC4 88 4 7 5,37 5 ABC5 88 4 7 5,45 5 ABC6 88 4 7 5,56 6 ABC7 88 4 7 5,36 5 FP1 88 4 7 5,42 5 FP2 88 4 7 5,44 5 OPP1 88 3 7 5,27 5 OPP2 88 4 7 5,40 6 OPP3 88 4 7 5,18 5 OPP4 88 3 7 5,35 5 OPP5 88 3 7 5,17 5 Sumber: Data Primer, 2021 Berdasarkan tabel 3 yang merupakan jawaban dari responden atas masing-masing indikator, bahwa nilai minimum dalam semua indikator yaitu 4 kecuali pada indikator OPP1, OPP4 DAN OPP5 yang memiliki nilai minimum 3. Untuk nilai maksimum, semua indikator menunjukkan angka 7 baik untuk indikator Activity Based Costing, kinerja keuangan maupun kinerja operasional.

Untuk **nilai mean pada indikator** ABC1 sebesar 5.40, ABC2 sebesar 5.39, ABC3 sebesar 5.42, ABC4 sebesar 5.37, ABC5 sebesar 5.45, ABC6 sebesar 5.56, FP1 sebesar 5.42, FP2

sebesar 5.44, OPP1 5.27, OPP2 sebesar 5.40, OPP3 sebesar 5.18, OPP4 sebesar 5.35, dan 83 JIEF *Journal of Islamic Economics and Finance* Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) OPP5 sebesar 5.17. Selain itu untuk nilai median semua indikator dari Activity Based Costing (ABC), kinerja keuangan dan kinerja operasional menunjukkan angka 5 kecuali pada indikator ABC6 dan OPP2 nilai mediannya adalah 6. Uji Model Pengukuran Gambar 2.

Model Pengukuran Sumber : Data Olahan PLS, 2021 Berdasarkan gambar 2 di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel mempunyai nilai outer loading > 0.70. Namun terdapat beberapa indikator variabel yang mempunyai nilai outer loading < 0.70 yaitu ABC1, ABC4, OPP1, OPP2, seperti yang terlihat pada tabel 5 berikut ini: Tabel 4. Model Pengukuran Activity Based Costing Kinerja Keuangan Kinerja Operasional ABC1 0.657 ABC2 0.747 ABC3 0.751 ABC4 0.613 ABC5 0.736 ABC6 0.754 ABC7 0.719 FP1 0.873 FP2 0.884 OPP1 0.583 OPP2 0.694 OPP3 0.730 OPP4 0.766 OPP5 0.804 Sumber : Data Olahan PLS, 2021 Berdasarkan tabel 4 di atas, modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan indikator yang memiliki nilai outer loadings < 0.70.

Setelah mengeluarkan indikator yang < 0.70, indikator variabel sudah lebih dari 0.70 semua. Hasilnya bisa dilihat pada tabel 5 sebagai berikut: 84 JIEF *Journal of Islamic Economics and Finance* Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Tabel 5. Outer Loading (Model Pengukuran) Activity Based Costing Kinerja Keuangan Kinerja Operasional ABC2 0.774 ABC3 0.753 ABC5 0.746 ABC6 0.781 ABC7 0.711 FP1 0.861 FP2 0.895 OPP3 0.761 OPP4 0.830 OPP5 0.856 Sumber: Data Olahan PLS, 2021 Berdasarkan tabel 5 dapat lihat bahwa nilai outer loading pada Activity Based Costing sudah lebih dari 0.70. Indikator (ABC2, ABC3, ABC5, ABC 6, ABC 7) nilai factor loadingnya secara berurutan adalah 0.774, 0.753, 0.746, 0.781, 0.711 maka ini bisa dikatakan valid, sehingga semua indikator dari ABC telah memenuhi convergent validity karena nilai factor loadingnya berada di atas 0.70. Nilai outer loading pada kinerja keuangan semua indikator di atas 0.70.

Indikator FP1 dengan nilai factor loading 0.861 dan FP2 dengan nilai factor loading 0.895 maka indikator dari kinerja keuangan dianggap reliable. Kinerja operasional, indikator (OPP3, OPP4, OPP5) nilai factor loadingnya secara berurutan adalah 0.761, 0.830, 0.856 maka indikator ini bisa dikatakan reliable. Kesimpulannya untuk indikator dari Activity Based Costing, kinerja keuangan dan kinerja operasional telah memenuhi convergent validity karena nilai factor loading masing-masing indikator berada di atas 0.70. Tabel 6.

Discriminant Validity Activity Based Costing Kinerja Keuangan Kinerja Operasional ABC2 0.774 0.382 0.482 ABC3 0.753 0.394 0.416 ABC5 0.746 0.414 0.414 ABC6 0.781 0.374 0.437 ABC7 0.711 0.489 0.376 FP1 0.393 0.861 0.364 FP2 0.547 0.895 0.416 OPP3 0.457 0.347 0.761 OPP4 0.450 0.366 0.830 OPP5 0.481 0.377 0.856 Sumber: Data Olahan PLS, 2021 Discriminant validity bisa dilihat dari nilai cross-loading antara indikator dengan konstruksya. Korelasi konstruk ABC dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi indikator ABC dengan kinerja keuangan dan kinerja operasional.

Korelasi konstruk kinerja keuangan dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi indikator kinerja keuangan dengan ABC dan kinerja operasional. Korelasi konstruk kinerja operasional dengan indikatornya juga lebih tinggi daripada korelasi indikator kinerja operasional dengan ABC dan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten menilai indikator pada blok mereka lebih baik daripada indikator pada blok lainnya.

85 JIEF Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Tabel 7. Average Variance Extracted (AVE) Average Variance Extracted (AVE) Activity Based Costing 0.568 Kinerja Keuangan 0.771 Kinerja Operasional 0.667 Sumber: Data Olahan PLS, 2021 Untuk mengukur discriminant validity juga bisa dilihat dari nilai Average Variance Extracted (AVE). Konstruk ABC, kinerja keuangan serta kinerja operasional memiliki nilai AVE lebih dari 0.50 maka pengukuran ini memenuhi syarat discriminant validity. Tabel 8. Cronbach Alpha dan Composite Reliability Activity Based Costing 0.810 0.868 Kinerja Keuangan 0.705 0.871 Kinerja Operasional 0.749 0.857 Sumber : Data Olahan PLS, 2021 Hasil pengujian cronbach alpha dan composite reliability, untuk konstruk ABC, kinerja keuangan dan kinerja operasional memiliki nilai di atas 0.70.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik. Uji Inner Model (Model Struktural) Tabel 9. R Square R Square Kinerja Keuangan 0.198 Kinerja Operasional 0.321 Sumber: Data Olahan PLS, 2021 Variabel kinerja keuangan memberikan nilai R-square sebesar 0.198 artinya pengaruh dari ABC terhadap kinerja keuangan sebesar 19.8% dan untuk 80.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti. Kinerja operasional memberikan nilai R-square sebesar 0.321 artinya pengaruh dari ABC terhadap kinerja operasional sebesar 32.1% dan untuk 67.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Uji Hipotesis Sebelum melakukan pengujian hipotesis, outer loading (seperti pada tabel 5) yang memiliki nilai < 0.70 harus dikeluarkan. Uji hipotesis dilakukan berdasarkan dari hasil uji inner model. Untuk melakukan penilaian signifikansi pengaruh variabel bisa

dilakukan dengan metode bootstrapping kemudian melihat pada path coefficient. Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Hipotesis Original Sample T Statistic P-values Keputusan ABC -> Kinerja Operasional 0.567 9.181 0.00 Diterima ABC -> Kinerja Keuangan 0.252 4.228 0.00 Diterima Kinerja Operasional -> Kinerja Keuangan 0.445 5.891 0.00 Diteirma ABC -> Kinerja Operasional -> Kinerja 0.252 4.228 0.00 Diteirma 86 JIEF *Journal of Islamic Economics and Finance* Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Keuangan Sumber: Data Olahan PLS, 2021 Pengujian hipotesis 1 (Implementasi ABC berpengaruh positif terhadap kinerja operasional) Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan hubungan variabel ABC dengan kinerja operasional menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.567 dengan nilai T-statistic sebesar 9.181. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai T-tabel (1.96). Nilai P-values dalam pengujian ini juga menunjukkan nilai 0.00 berarti nilai ini < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa ABC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional. Hipotesis pertama (H1) diterima.

Pengujian hipotesis 2 (Implementasi ABC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan hubungan dari variabel ABC dengan kinerja keuangan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.252 dengan nilai T-statistic sebesar 4.228. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai T-tabel (1.96). Nilai P-values juga menunjukkan nilai 0.00 yang berarti nilai ini < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa ABC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis kedua (H2) diterima.

Pengujian hipotesis 3 (Kinerja operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan) Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hubungan variabel kinerja operasional dengan kinerja keuangan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.445 dengan nilai T-statistic sebesar 5.891. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai T-tabel (1.96). Nilai P-values menunjukkan nilai 0.00 yang berarti nilai ini < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa kinerja operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pengujian hipotesis 4 (Implementasi ABC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tetapi melalui kinerja operasional) Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan variabel ABC dengan kinerja keuangan melalui kinerja operasional menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.252 dengan nilai T-statistic sebesar 4.228 yang mana nilai tersebut lebih besar daripada T-tabel (1.96). Nilai P-values dalam pengujian ini memiliki nilai 0.00 yang berarti nilai ini < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa ABC melalui kinerja operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis keempat (H4) diterima.

Pembahasan Pengaruh ABC terhadap kinerja operasional Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, menyatakan bahwa hipotesis 1 diterima karena nilai T-statistic lebih besar dari T-tabel, nilai P-values signifikan dan nilai original sample dalam hubungan variabel ABC terhadap kinerja operasional menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan dalam penelitian ini variabel ABC dengan indikator-indikatornya berpengaruh secara langsung terhadap variabel kinerja operasional dengan indikator-indikatornya secara 87 JIEF *Journal of Islamic Economics and Finance* Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk [76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) signifikan.

Maka dari itu para pemilik Usaha Kecil Menengah (UMKM) dalam menerapkan ABCnya dengan baik dan konsisten maka kinerja operasional yang dikelola juga semakin baik. Hasil dari analisis ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Vetchagool et al., (2019), Marlina et al., (2018), Kaukab (2019). Pengaruh ABC terhadap kinerja keuangan Hasil dari uji hipotesis 2 menyatakan bahwa hipotesis 2 diterima. Karena dalam uji hipotesis nilai T-statistic lebih besar daripada nilai T-tabel, nilai P-values menunjukkan hasil yang signifikan, nilai original sample dalam variabel ABC terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai yang positif.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel ABC dengan indikator- indikatornya berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan dengan indikator- indikatornya secara signifikan. Hasil dari analisis ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Vetchagool et al., (2019) Kusumaningtyas & Haqqi (2017), Kurniawansyah (2020), Ardia Sari et al., (2019), Kaukab (2019). Pengaruh kinerja operasional terhadap kinerja keuangan Hasil dari uji hipotesis 3 menyatakan bahwa hipotesis 3 diterima.

Karena dalam uji hipotesis nilai T-statistic lebih besar dari T-tabel, nilai P-values menunjukkan hasil yang signifikan, nilai original sample dalam variabel kinerja operasional terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja operasional dengan indicator - indikatornya berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan dengan indikator-indikatornya secara signifikan. Dengan ini menunjukkan bahwa dari keuntungan kinerja operasional dapat mempengaruhi juga dalam kinerja keuangannya. Hasil analisis sama dengan penelitian yang pernah dilakukan Vetchagool et al., (2019).

Pengaruh ABC terhadap kinerja keuangan melalui kinerja operasional. Hasil dari uji hipotesis 4 menyatakan bahwa hipotesis 4 diterima. Karena dalam uji hipotesis nilai T-statistic lebih besar dari nilai T-tabel, nilai P-values menunjukkan hasil yang signifikan, nilai original sampel dalam variabel ABC terhadap kinerja keuangan melalui kinerja

operasional menunjukkan nilai yang positif. Sehingga Hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel ABC dengan indikator-indikatornya melalui kinerja operasional dengan indikator-indikatornya berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan dengan indikator-indikatornya secara signifikan. Hasil dari analisis ini sejalan dengan penelitian Vetchagool et al., (2019). Analisis uji mediasi Berdasarkan hasil uji mediasi menyatakan bahwa ABC melalui ataupun tidak melalui kinerja operasional memiliki hubungan yang positif dan signifikan kinerja keuangan diterima.

Ini dapat dilihat dari hubungan langsung (ABC terhadap kinerja keuangan) yang memiliki nilai original sample yang positif, nilai T-statistic lebih besar dari T-tabel dan nilai P-Values menunjukkan hasil yang signifikan. Sedangkan hasil dari hubungan tidak langsung (ABC terhadap kinerja keuangan melalui kinerja operasional) dalam nilai original sample juga menunjukkan nilai yang positif, T-statistic lebih besar dari T-tabel dan nilai P-values menunjukkan hasil yang signifikan. 88 JIEF Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 2, 2021 Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Hubungan langsung menunjukkan nilai yang positif dan signifikan begitu juga dengan hubungan tidak langsung yang menunjukkan nilai positif dan signifikan.

Dalam uji mediasi apabila dalam hubungan langsung dan tidak langsung sama-sama memiliki nilai yang positif dan signifikan maka ini dinamakan dengan Partial Mediator. Maksudnya adalah hubungan tidak langsung dengan variabel ABC terhadap kinerja keuangan melalui kinerja operasional, ada atau tidaknya kinerja operasional dalam pengujian tidak mempengaruhi ABC terhadap kinerja keuangan. Hasil dari analisis ini tidak sejalan dengan penelitian Vetchgool et al., (2019).

SIMPULAN Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Activity Based Costing (ABC) berpengaruh secara langsung terhadap kinerja kinerja keuangan melalui kinerja operasional UMKM. Namun demikian, pengaruhnya bersifat mediator parsial, artinya ada atau tidaknya kinerja operasional dalam tidak mempengaruhi ABC terhadap kinerja keuangan. Saran penelitian selanjutnya yaitu; (1) Penelitian selanjutnya apabila dengan memilih topik yang sama diharapkan menambah variabel baru agar lebih bervariasi dan penelitian menjadi lebih baik.

(2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dan memperbanyak sampel penelitian. (3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan

penelitian menjadi lebih baik dengan menggunakan metode lain. Keterbatasan penelitian ini yaitu; (1) Objek penelitian masih belum luas hanya mengambil satu kecamatan dari satu kabupaten. (2) Pemilihan responden yang kemungkinan kurang tepat karena bisa saja responden memilih jawaban dalam kuesioner asal-asalan dan tidak sesuai dengan kenyataan. DAFTAR PUSTAKA Ardia Sari, R., Farela Mada Tantrika, C., Prasetyo Lukodono, R.,

& Widiyawati, S. (2019). Penentuan harga produk kerajinan rotan berbasis aktivitas. *Industri f : urnal nik Industri*, 8(1), 15 – 20. <https://doi.org/10.36040/industri.v8i1.665>
Bismala, L., Handayani, S., Andriany, D., & Hafsa. (2018). Strategi peningkatan daya saing usaha kecil menengah (S. Hani (ed.)). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI. <https://books.google.co.id/books?id=xQiZDwAAQBAJ>
Blocher, E. J., Chen, K. H., Cokins, G., & Lin, T. W. (2007). *Manajemen biaya 1* (3rd ed.). Salemba Empat. <https://books.google.co.id/books?id=vJBySl8tzh0C>
Chandra. (2019). Analisis **penerapan metode activity based costing dalam menentukan Harga pokok** kamar hotel pada hotel xyz (salah satu hotel di kota Pontianak).

Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura, 8(2), 103 – 124. Darmanto, & Wardaya, S. (2016). *Manajemen pemasaran untuk mahasiswa, usaha mikro, kecil dan menengah*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=OM-EDwAAQBAJ>
Emblemsvåg, J. (2003). *Life-cycle costing:using activity-based costing and monte carlo method to manage future costs and risks*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey. Fauzi, A., & A. R. H. N. (2020). *Manajemen kinerja*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=hMjjDwAAQBAJ>
89 JIEF **Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 2, 2021** Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Ghozali, I., & Latan, H.

(2015). **Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris** (2nd ed.). Badan Penerbit - Universitas Diponegoro Semarang. Hamdani. (2019). Kenalan Yuk Dengan Profil Kecamatan Bulukerto Wonogiri, Lengkap Dengan Produk Unggulan Nama Desa dan Dusunnya. [Joglosemarnews.Com](https://joglosemarnews.com/2019/11/kenalan-yuk-dengan-profil-kecamatan-bulukerto-wonogiri-lengkap-dengan-produk-unggulan-nama-desa-dan-dusunnya/). <https://joglosemarnews.com/2019/11/kenalan-yuk-dengan-profil-kecamatan-bulukerto-wonogiri-lengkap-dengan-produk-unggulan-nama-desa-dan-dusunnya/>
Irfani, A. S. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis; teori dan aplikasi* (Bernadine (ed.)). Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=qln8DwAAQBAJ>
Kaukab, M. E. (2019).

Implementasi activity-based costing pada umkm. **Journal of Economic, Management,**

Accounting and Technology, 2(1), 69 – 78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.576>
Kharismahendra, A., & Garnasih, R. L. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM mitra binaan pt. jasa raharja kantor cabang pekanbaru. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis, XII(1), 21 – 40.
Kurniawansyah, D. (2020). Kinerja umkm di kabupaten Jember : studi pirisebelum dan sesudah penerapan metode time-driven activity-based costing. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, 5(1), 834 – 848.
Kusumaningtyas, D., & Haqqi, R. I. (2017).

Activity-based costing system dalam penetapan harga pokok produksi serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan (studi kasus industri kain tenun ikat medali mas di kota Kediri). Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri, 2(1), 36 – 42.
Malano, H. (2011). Selamatkan pasar tradisional: potret ekonomi rakyat kecil. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=DutpxB-js84C>
Marlina, E., Samsiah, S., & Ardi, H. A. (2018). Analisis pengaruh activity based costing terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perguruan tinggi the effect of activity based costing on competitive advantage and universty performance analysis. Jurnal Akuntansi & Ekonomika, 8(1), 64 – 74.
Mulyadi. (2007).

Sistem perencanaan & pengendalian manajemen: sistem pelipatganda kinerja perusahaan (3rd ed.). Salemba Empat.
<https://books.google.co.id/books?id=UKBxNmEi4CEC>
Narimawati, U., Sarwono, J., Affandi, A., & Priadana, S. (2020). Ragam analisis dalam metode penelitian: untuk penulisan skripsi, tesis, & disertasi (R. I. Utami (ed.)). Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=bEYMEAAAQBAJ>
Pramitasari, T. D. (2019). Penerapan metode activity based costing (abc) dalam menganalisa kinerja kemandirian keuangan. JURNAL PENELITIAN IPTEKS, 4(2), 117 – 130.
Prasetyo, A. (2018). UMKM, kelayakan usaha dan pengukuran kinerja. Indocomp.
<https://books.google.co.id/books?id=9c5VDwAAQBAJ>
90 JIEF Journal of Islamic Economics and Finance Volume 1 Number 2, 2021
Sekarsari, dkk |76-90 Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Rofiaty. (2012).

Inovasi dan kinerja: knowledge sharing behaviour pada UMKM (Ismiatun (ed.)). Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=EUCZDwAAQBAJ>
Samryn, L. M. (2015). Akuntansi manajemen edisi revisi: informasi biaya untuk mengendalikan aktivitas operasi dan investasi. Prenada Media.
<https://books.google.co.id/books?id=jfouDwAAQBAJ>
Sinaga, O. S., Hasibuan, A., Efendi, E., Priyojadmiko, E., Butarbutar, M., Purba, S., Karwanto, K., Silalahi, M., Hidayatulloh, A. N., & Muliana, M. (2020). Manajemen kinerja dalam organisasi (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=0kX8DwAAQBAJ>
Sugiyono.

(2017).

Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d). ALFABETA.
Suryadi. (2018). Analisis harga pokok produksi dengan pendekatan activity based costing Pada UMKM Randusari di Banjarrejo kabupaten Lampung Timur. *Scientic Journal of FE-UMM*, 12(2). Suryani, N. K., & FoEh, J. E. H. J. (2018). Kinerja organisasi. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=itV5DwAAQBAJ> Tremes. (2018). Pelatihan UMKM Bersama Dinas UMKM Dan Perindag Wonogiri. Tremes.Desas.Id. <http://tremes.desa.id/pelatihan-umkm-bersama-dinas-umkm-dan-perindag-wonogiri/> Tyasasih, R., & Pramitasari, T. D. (2019). Analisis kinerja kemandirian keuangan dan aktivitas produksi UMKM. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (SENMEA) IV*, 1, 309 – 315. Vetchagool, W., Augustyn, M. M., & Tayles, M. (2019).

Impacts of activity-based costing on org anizational ancevidence land ance. *Asian Review of Accounting*. <https://doi.org/10.1108/ARA-08-2018-0159> Wahid, N. N. (2017). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan motivasi terhadap kinerja UMKM di kota tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 12(1). Walther, L. M., & Skousen, C. J. (2010). Process and activity-based costing managerial and cost accounting. Walther L.M., Skousen C.J. Yulyanto, S., Jibrail, A., & Permatacita, F. (2017). Perbandingan perhitungan harga pokok produksi metode tradisional dengan metode activity based costing (abc) system pada ud. mitra utama.

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 02(02), 63 – 68.

INTERNET SOURCES:

2% - <https://e-journal.uingusdur.ac.id/index.php/jief/article/download/3745/2111/>

<1% - <https://stiebankbpdjateng.siakadcloud.com/>

1% -

https://www.researchgate.net/publication/363635865_Analisis_Pengaruh_Activity_Based_Costing_Terhadap_Kinerja_Keuangan_Dan_Kinerja_Operasional_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menengah_Umkm

1% -

https://www.researchgate.net/publication/331637943_Implementasi_Activity-Based_Costing_pada_UMKM

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1082599&val=16373&title=CALCULATION%20OF%20UNIT%20COST%20WITH%20TRADITIONAL%20METHOD%20AND%20ACTIVITY%20BASED%20COSTING%20METHOD%20CASE%20STUDY%20OF%20DEPOK%20HEMODIALYSIS%20CLINIC>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/314485825_PENERAPAN_ACTIVITY_BASED_COSTING_SYSTEM_DALAM_PERHITUNGAN_PROFITABILITAS_PRODUK_PADA_UD_NIAGA_BAKTI

<1% -

<https://programakuntansi.net/pentingnya-menentukan-harga-pokok-produksi-bagi-bisnis-umkm/>

<1% -

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/52722/MjlyMjgx/Collaborative-Governance-dalam-Forum-Lalu-Lintas-dan-Angkutan-Jalan-Kota-Surakarta-bab-2.pdf>

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/puruhita/article/download/53127/20678>

<1% -

<https://www.neliti.com/publications/2105/penerapan-metode-activity-based-costing-dalam-penentuan-harga-pokok-produksi-pada>

<1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/download/18397/pdf>

<1% - <http://repository.stei.ac.id/6507/4/BAB%203.pdf>

<1% - <https://www.bi.go.id/id/umkm/database/umkm-layak-dibiayai.aspx>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/93042/4/BAB%20III.pdf>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2001/7/10520042_Bab_3.pdf

<1% -

<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2016/B.131.16.0303/B.131.16.0303-06-BA B-III-20200303021006.pdf>

<1% - http://repository.upi.edu/87789/4/S_SPEM_1805392_Chapter3.pdf

<1% - <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/36632/34066>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/47322/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/5077/bab%20iii.pdf?sequence=4>

<1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/6623/5739>

<1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/3784/3347>

<1% -

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62656/1/Uji%20Validitas%20Konstruk%20dengan%20CFA%20dan%20Pelaporannya.pdf>

<1% - <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/download/5818/pdf>

<1% -

<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122097-T%2025963-Analisis%20Peningkatan-Analisis.pdf>

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2578927&val=24202&title=Analisis%20Pengaruh%20Activity%20Based%20Costing%20Terhadap%20Kinerja%20Ke>

uangan%20Dan%20Kinerja%20Operasional%20Usaha%20Mikro%20Kecil%20dan%20Me
nengah%20Umk

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/267934956.pdf>

<1% -

[https://repo.undiksha.ac.id/11501/3/2029141013-BAB%203%20METODELOGI%20PENEL
ITIAN.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/11501/3/2029141013-BAB%203%20METODELOGI%20PENEL
ITIAN.pdf)

<1% - <https://repository.uinbanten.ac.id/4543/6/-%20BAB%20IV.pdf>

<1% -

[http://mks.fsei.iainambon.ac.id/publikasi/view/ijief-international-journal-of-islamic-econ
omics-and-finance-vol2-2019](http://mks.fsei.iainambon.ac.id/publikasi/view/ijief-international-journal-of-islamic-econ
omics-and-finance-vol2-2019)

<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/2490/8/BAB%20IV.pdf>

<1% - <https://www.rumusstatistik.com/2019/05/pengujian-hipotesis.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/profile/Rasto-Rasto/publication/334178908_Pengaruh_Dis
iplin_Kerja_Terhadap_Kinerja_Guru/links/5d58a56ea6fdccb7dc4575f6/Pengaruh-Disiplin-
Kerja-Terhadap-Kinerja-Guru.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Rasto-Rasto/publication/334178908_Pengaruh_Dis
iplin_Kerja_Terhadap_Kinerja_Guru/links/5d58a56ea6fdccb7dc4575f6/Pengaruh-Disiplin-
Kerja-Terhadap-Kinerja-Guru.pdf)

<1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/abis/article/download/77562/34634>

<1% -

[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1236245&val=10789&title
=PENGARUH%20PENERAPAN%20GOOD%20CORPORATE%20GOVERNANCE%20TERHA
DAP%20KINERJA%20KEUANGAN%20Studi%20Kasus%20pada%20PT%20Unilever%20In
donesia%20Periode%202010-2017](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1236245&val=10789&title
=PENGARUH%20PENERAPAN%20GOOD%20CORPORATE%20GOVERNANCE%20TERHA
DAP%20KINERJA%20KEUANGAN%20Studi%20Kasus%20pada%20PT%20Unilever%20In
donesia%20Periode%202010-2017)

<1% -

<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126969-6730-Analisis%20permintaan-Analisis.pdf>

<1% -

<http://www.statistikolahdata.com/2013/07/uji-inner-model-pls-path-modeling.html>

<1% - https://eprints.umk.ac.id/7706/4/Bab_III.pdf

<1% - http://eprints.undip.ac.id/79728/5/BAB_IV.pdf

<1% - <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/download/38627/24899>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/70537/5/BAB_IV.pdf

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/2104/7/Bab_5_Revisi_Ok.pdf

<1% - <https://onsearch.id/Record/IOS3107.UMS:57482/Preview>

<1% - <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/mbcie/article/view/20312/0>

<1% - <http://peneliti.unri.ac.id/publication/detail/35522>

<1% - <https://doaj.org/article/b6532c3fd83e41628a7c7e18b76b811d>

<1% -

<https://pdfs.semanticscholar.org/a9a2/5190926d4b6c6ae1688611ba7cb6343a9515.pdf>

<1% - http://pustaka.sthg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=55

<1% - <https://e-journal.uingusdur.ac.id/index.php/ijief/article/view/3745>

<1% -

https://play.google.com/store/books/details/Ragam_Analisis_dalam_Metode_Penelitian_untuk_Penul?id=bEYMEAAAQBAJ&gl=US

<1% - <https://jws.rivierapublishing.id/index.php/jws/article/download/193/453?inline=1>

<1% -

https://books.google.com/books/about/Metode_penelitian_pendidikan.html?id=0xmCnQAACAAJ

<1% - <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/1193>

<1% -

<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ARA-08-2018-0159/full/html>

<1% - <http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/jemma/article/view/437>

<1% - <https://journal.ugm.ac.id/jieb/article/download/6798/5335>